

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tenaga pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan anak didik, agar mampu hidup dengan baik dalam bermasyarakat. Tenaga pendidikan diharapkan juga mampu mengembangkan peserta didik dan meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri serta memberikan kontribusi positif yang mempunyai nilai dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas kehidupan dalam masyarakat banyak.

Upaya mewujudkan cita-cita tenaga pendidikan bangsa ini, maka sangat diperlukan seorang figur tenaga pendidik yang berkompetensi. Peranan tenaga pendidik yang sangat penting, sebagai jabatan profesional dalam hal ini tidak dapat dijabat oleh sembarang orang melainkan mereka yang telah dipersiapkan untuk jabatan dan tugas tersebut.<sup>1</sup>

Dalam hal ini tenaga pendidik dituntut untuk memiliki seperangkat kemampuan dan teknik mengajar yang baik, sebab tenaga pendidik merupakan tokoh teladan bagi diri peserta didik. Menurut Kunandar, “ditangan tenaga pendidiklah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Maka akan menghasilkan generasi di masa depan yang siap hidup dengan tantangan. diperlukan sosok tenaga pendidik

---

<sup>1</sup>Muhammad Irfan dan Yusuf Rohmadi, *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga pendidik Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kartasura*. (Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 2 No. 2 (2021), pp 205-228 <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>), hlm. 206. Diakses: Minggu 30 Januari 2022.

yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.”

Tenaga pendidikan di Indonesia memberi tumpuan kepada pengembangan mutu dan kualitas tenaga pendidik. Pengembangan mutu dan kualitas tenaga pendidik, dapat dicapai melalui latihan. Salah satu usaha yang dilakukan oleh negara bagi mengembangkan profesi tenaga pendidik adalah dengan lahirnya Undang Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem tenaga pendidikan nasional dan Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang tenaga pendidik dan dosen. Dengan wujudnya undang-undang tersebut maka profesi sebagai seorang tenaga pendidik merupakan suatu profesional yang perlu dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam undang undang. Dengan adanya pernyataan tugas dan profesional tenaga pendidik dalam undang undang tersebut, maka diwujudkan suatu dasar bagi mengembangkan kemampuan professional tenaga pendidik melalui sistem pelatihan.

Hamzah B. Uno mengatakan bahwa, “tenaga pendidik merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai tenaga pendidik dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang tenaga pendidikan”. Uzer Usman berpendapat bahwa “tugas tenaga pendidik sebagai suatu profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu

pengetahuan dan teknologi, sedangkan .melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada peserta didik”.<sup>2</sup>

Tenaga pendidik merupakan salah satu faktor yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu tenaga pendidikan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas karena tenaga pendidik adalah garda terdepan yang berhadapan langsung dan berinteraksi dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Bagi peserta didik tenaga pendidik sering dijadikan tokoh teladan, identifikasi diri. Oleh karena itu tenaga pendidik seyogyanya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, tenaga pendidik perlu menguasai berbagai hal terutama kompetensi tenaga pendidik bahkan menjadi tokoh Seorang tenaga pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat tenaga pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan tenaga pendidikan nasional. Tertuang dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang tenaga pendidik dan dosen “Kompetensi tenaga pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui tenaga pendidikan profesi”. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman globalisasi ini semakin canggih dan mengalami pertukaran yang sangat cepat. Maka profesionalisme tenaga pendidik dalam bidang tersebut sangat diharuskan.

Seorang tenaga pendidik harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Uzer menambahkan “tugas tenaga pendidik untuk senantiasa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas tenaga pendidikannya sehingga apa yang diberikan kepada peserta didiknya tidak terlalu ketinggalan dengan perkembangan kemajuan zaman”.

---

<sup>2</sup>Muhammad Irfan dan Yusuf Rohmadi, *Manajemen Kepala Madrasah*,..., hlm. 206.

Kenyataan serkarang ini masih banyak tenaga pendidik-tenaga pendidik yang belum profesional dalam menjalankan tugasnya. Banyak tenaga pendidik yang mengajarkan materi pelajaran yang tidak sesuai dengan rumpun bidang keilmuan yang dikuasainya, dengan alasan guna mengisi jam yang kosong dan alasan yang lainnya. Kebanyakan metode mengajar yang digunakan oleh tenaga pendidik pada saat mengajar tidak disesuaikan dengan materi pelajaran dan kondisi psikologis peserta didik.

Seperti yang terjadi di Sulawesi Selatan kota Makasar Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Tenaga pendidikan Sulawesi Selatan (Sulsel) Salam Soba menyatakan bahwa di Sulawesi Selatan masih banyak tenaga pendidik SD mengajar berberbagai pelajaran. Padahal, sebenarnya mereka tidak memiliki ilmu lebih atau punya kompetensi di bidang itu. Masalah ini juga disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Federasi Serikat Tenaga pendidik Indonesia (FSGI) Retno Listiyarti mengatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi penyebab. Pertama, tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya tidak memiliki jam pelajaran. Mengingat, beberapa mata pelajaran telah dihapuskan, seperti TIK untuk SMA dan bahasa Inggris untuk tingkat SD. Kedua, kurangnya tenaga pendidik pada mata pelajaran tertentu sehingga memaksakan kesediaan tenaga pendidik yang ada untuk mengajar beberapa mata pelajaran. Ia menegaskan,

tenaga pendidik yang mengajar bukan pada bidangnya kerap terjadi sehingga mereka mengajar dengan ilmu yang seadanya dan tidak kompatibel.<sup>3</sup>

Permasalahan-permasalahan di atas yang banyak mengakibatkan seorang tenaga pendidik mengurangi profesionalitas dalam menjalankan tugasnya adalah kurangnya sarana dan prasarana pendukung dimadrasah tempat mereka mengajar serta berbagai macam persoalan hidup baik itu pribadi, keluarga maupu dalam masyarakat, serta hal-hal lain yang mengakibatkan seorang tenaga pendidik tidak profesional dalam mengajar.<sup>4</sup>

Dalam hal ini seorang tenaga pendidik tenaga pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Quran Hadis sebagai tenaga tenaga pendidik yang terjun langsung dalam proses belajar mengajar juga harus bisa menguasai teknologi tenaga pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik sangat diperlukan. Peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik tidak terlepas dari peranan seorang kepala madrasah.<sup>5</sup> Dimana peranan kepala madrasah dalam membina tenaga tenaga pendidiknya sangat membutuhkan manajemen kepala madrasah yang tepat. Seperti menurut George R. Terry bahwa manajemen berarti mengarahkan dan mengendalikan sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen menurut Terry terdiri atas tindakan-tindakan fungsi manajemen. Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin, memotivasi dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan sumber daya informasi dari suatu organisasi untuk mencapai tujuannya secara efisien dan efektif<sup>6</sup>.

---

<sup>3</sup> <https://www.republika.co.id/berita/nlpfgp16/banyak-tenaga-pendidik-tak-sesuai-kompetensinya>

<sup>4</sup> Muhammad Irfan dan Yusuf Rohmadi, *Manajemen Kepala Madrasah*,..., hlm. 207.

<sup>5</sup> Ibid., 208.

<sup>6</sup> George Terry dan Rue LW, *Azaz-azaz Manajemen* (terj.) Winardi (Bandung: Alumni Press. 1996), hlm. 9

Figur kepala madrasah merupakan pemimpin tenaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidikan. Seorang kepala madrasah sebagai administrator harus mampu mendayagunakan sumber yang tersedia secara optimal yang merupakan salah satu tujuan dari manajemen organisasi yang adalah madrasah. Begitupun sebagai manajer, kepala madrasah harus mampu bekerjasama dengan orang lain dalam organisasi madrasah. Sebagai pemimpin tenaga pendidikan, seorang kepala madrasah juga harus mampu mengkoordinasi dan menggerakkan potensi manusia untuk mewujudkan tujuan tenaga pendidikan. kepala madrasah harus mampu membantu tenaga pendidik meningkatkan kapasitasnya untuk membelajarkan peserta didik secara optimal. Dengan begitu maka, seorang kepala madrasah diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga tenaga pendidikan yang dipimpinnya kearah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan untuk masa depan.<sup>7</sup>

Kepala Madrasah sebagai pemimpin di Madrasah Tsanawiyah (selanjutnya disingkat MTs.) Al-Anshor Ambon, yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di madrasah tersebut. Sehingga kepala madrasah dituntut untuk bisa memberikan pembinaan, bimbingan, motivasi, pengawasan dan evaluasi dalam proses pembelajaran dalam upaya guna mencapai kualitas pembelajaran yang baik. Dari hasil wawancara dengan salah satu tenaga pendidik al-

---

<sup>7</sup>Muhammad Irfan dan Yusuf Rohmadi, *Manajemen Kepala Madrasah,...*, hlm. 209.

Qur'an Hadis di MTs. Al-Anshor Ambon bahwa “kepala madrasah selalu memberikan keleluasaan kepada semua tenaga pendidik termasuk tenaga pendidik mata pelajaran al-Qur'an Hadis yang berkaitan dengan perangkat pengajaran, kegiatan pembelajaran, sampai pada evaluasi pembelajaran. Bahkan dalam penyusunan soal ujian nasional pun tenaga pendidik mata pelajaran al-Qur'an Hadis selalu diikutsertakan, sehingga membuat tenaga pendidik mata pelajaran tersebut bisa termotivasi untuk meningkatkan kualitasnya dalam mengajar”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil studi awal di atas, dapat diketahui bahwa kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor memang sudah efektif. Hal ini sudah menjadi keharusan bagi kepala madrasah sebagai supervisor untuk dituntut memberikan pembinaan, bimbingan, motivasi, pengawasan dan evaluasi dalam proses pembelajaran guna mencapai pembelajaran yang berkualitas.

Selain dari hasil wawancara di atas, peneliti juga mewawancarai kepala MTs. Al-Anshor Ambon dengan memiliki pernyataan bahwa “tenaga pendidik mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Al-Anshor ini sejak tahun 2020 sudah mengikuti sertifikasi dan alhamdulillah setelah mengikuti sertifikasi itu sudah ada peningkatan dan sudah bisa dikategorikan sebagai tenaga pendidik profesional sebagaimana apa yang diamanatkan undang-undang bahwa tenaga pendidik yang sudah sertifikasi otomatis sudah profesional”.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Kasim Ati, *Wawancara dengan Tenaga pendidik Al-Qur'an Hadis*, Tanggal 23 Maret 2022.

<sup>9</sup>Ahmad Nurdin, *Wawancara kepala MTs. Al-Anshor Ambon*, Tanggal 1 Maret 2022.

Sementara di sisi yang lain, berdasarkan hasil pengamatan di MTs. Al-Anshor Ambon, ditemukan bahwa tenaga pendidik dalam menyampaikan mata pelajaran al-Qur'an Hadis masih terdapat kekurangan, yakni ketika proses pembelajaran kondisi kelas dan peserta didik belum terkondisikan. Sebagai contoh, peserta didik masih banyak yang tidak memperhatikan tenaga pendidik ketika menjelaskan, masih adanya peserta didik keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung, sementara tenaga pendidik kurang menghiraukan kondisi tersebut.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil studi awal di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga pendidik al-Qur'an Hadis di MTs. Al-Anshor Ambon”. Dalam hal ini bagaimana sebenarnya strategi yang dilakukan kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik pada bidang studi al-Qur'an Hadis, sehingga Tenaga pendidikan al-Qur'an Hadis bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menegaskan bahwa penelitian hanya berfokus pada Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik bidang studi Al-Qur'an Hadis di MTs. Al-Anshor Ambon.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti :

---

<sup>10</sup>Hasil observasi awal, Tanggal 1 Maret 2022.



- 1) Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik bidang studi al-Quran Hadis di MTs. Al-Anshor Ambon?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik bidang studi al-Quran Hadis di MTs. Al-Anshor Ambon?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan manajemen kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadis.
- 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik bidang studi al-Quran Hadis di MTs. Al-Anshor Ambon

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian tersebut dapat dilihat dari dua hal yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### 1. Secara Teoritis

- a) Menambah wawasan dan khasanah keilmuan terkait manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan tenaga pendidikan dari hasil penelitian yang telah ada serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian relevan dimasa yang akan datang.
- b) Memperkaya wawasan sekaligus memberikan masukan kepada dunia tenaga pendidikan mengenai manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.

##### 2. Secara Praktis

- a) Bagi lembaga-lembaga  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan bacaan di bidang tenaga pendidikan dan menjadi acuan penelitian yang relevan bagi semua mahasiswa.
- b) Bagi madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif bahan pertimbangan dan pengembangan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.

c) Bagi peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan Ilmu pengetahuan dalam mempraktikkan Ilmu dan teori yang di dapatkan selama di bangku kuliah sekaligus tambahan pengetahuan ketika terjun di masyarakat.

## **F. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahan dalam memahami pengertian judul proposal ini Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga pendidik al-Qur'an Hadis di MTs. Al Anshor Ambon, penulis perlu memberikan penjelasan judul tersebut secara singkat sebagai berikut

### **1. Manajemen**

Manajemen adalah suatu proses, perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terikat dengan sebuah aturan tertentu demi tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama. Manajemen yang dimaksud disini adalah kemampuan kepala Madrasah untuk mengatur atau membangun ide dan gagasan yang meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik bidang studi al-Qur'an Hadis di MTs. Al Anshor Ambon.

### **2. Kepala Madrasah**

Kepala Madrasah adalah seorang tenaga pendidik yang diberikan tugas tambahan berdasarkan keputusan kepala Dinas Tenaga pendidikan atau pihak yayasan untuk memimpin suatu lembaga tenaga pendidikan di madrasah yang diselenggarakan proses belajar mengajar. Kepala madrasah yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini adalah seseorang yang mempunyai kedudukan tertinggi di MTs. Al Anshor Ambon dalam mempengaruhi para tenaga pendidik-tenaga pendidik yang ada terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan madrasah untuk mencapai tujuan bersama.

### **3. Profesionalisme Tenaga pendidik**

Profesionalisme tenaga pendidik adalah seorang tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tuntutan profesi sebagai tenaga pendidik berdasarkan bidang studi yang di ajarkan kepada peserta didik.

Profesional tenaga pendidik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seorang tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya khususnya mata pelajaran al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Al Anshor Ambon.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian ini penulis mencantumkan tiga hasil penelitian yang memiliki relevansi atau keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

### **1. Muhammad Irfan Dan Yusuf Rohmadi (Southeast Asian Journal of Islamic**

Education Management Vol. 2 No. 2 (2021), pp 205-228

<http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>) dengan judul :

Manajemen Kepala madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga pendidik Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kartasura. Adapun hasil penelitiannya ditemukan bahwa Peran atau upaya yang dilakukan oleh madrasah kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik

akidah meliputi peran tenaga pendidik, manajer, administrator, supervisor, dan motivator<sup>11</sup>.

Persamaan	Perbedaan	Originalitas
<p>Dalam ketiga penelitian ini meneliti persoalan yang sama yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengenai manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik</li> <li>2. Menggunakan teknik analisis kualitatif</li> </ol>	<p>Dalam ketiga penelitian ini meneliti persoalan yang sama namun dengan beberapa perbedaan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek yang berbeda</li> <li>2. Sampel tenaga pendidik mata pelajaran yang berbeda</li> </ol>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen kepala madrasah dalam Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik akidah akhlak di MI Muhammadiyah Kartasura serta faktor penghambat dan pendukungnya. Ini pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil studi bisa diuraikan sebagai berikut: Seorang tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan profesionalis menyadalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik, ia harus memahami, menguasai, dan terampil dalam menggunakan sumber belajar baru. Peran atau upaya yang dilakukan oleh madrasah kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik akidah meliputi peran tenaga pendidik, manajer, administrator, supervisor, dan motivator.</p>

2. Laela Nur Alvishah, Anas, Hafiedh Hasan 2021. Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Tenaga pendidik di MI Daarunnajah Nyamplungsari. Jurnal Al-Miskawaih, Volume 2 Nomor 1 Edisi Mei. Dengan judul :

<sup>11</sup> Muhammad Irfan Dan Yusuf Rohmadi (Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 2 No. 2 (2021), pp 205-228 <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>)

Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Tenaga pendidik di MI Daarunnajah Nyamplungsari. Adapun hasil penelitiannya ditemukan bahwa peran kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik di MI Daarunnajah Nyamplungsari dilakukan melalui beberapa hal diantaranya kepala madrasah berperan sebagai educator, manajer, administrator, supervisor dan motivator<sup>12</sup>.

Persamaan	Perbedaan	Originalitas
<p>Dalam penelitian ini meneliti tentang langkah-langkah kepala madrasah dalam memajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga pendidik</p>	<p>Dalam penelitian ini meneliti tentang manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik seluruhnya sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan profesionalisme tenaga pendidik Al-Quran dan hadist</p>	<p>Kepala madrasah memiliki peranan penting dalam memajukan lembaga yang dipimpin nya. Kualitas suatu lembaga tergantung pada kepala madrasah sebagai pemimpinnya. Maka kepala madrasah yang bertugas dapat memberikan bimbingan dan pengawassan kepada setiap tenaga pendidik yang bertugas dalam bidangnya masing-masing. Untuk menjalankan tugasnya dalam men gembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang efektif.</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dan analisis yang bertujuan untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik di MI Daarunnajah Nyamplungsari dan upaya apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam proses pengembangan profesionalisme tenaga pendidik.</p> <p>Hasil penelitian menunjukan bahwa peran kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik di MI Daarunnajah Nyamplungsari dilakukan melalui beberapa hal diantaranya kepala madrasah berperan sebagai educator, manajer, administrator, supervisor dan motivator. Sedangkan kondisi tenaga pendidik di MI Daarunnajah cukup bagus, serta selalu</p>

<sup>12</sup> Laela Nur Alvishah, Anas, Hafiedh Hasan 2021. Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Tenaga pendidik di MI Daarunnajah Nyamplungsari. Jurnal Al-Miskawaih, Volume 2 Nomor 1 Edisi Mei

		mengikuti berbagai pelatihan dan workshop. Adapun faktor pendukung kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik adalah adanya faktor dukungan dari latar belakang tenaga pendidikan tenaga pendidik yang baik dan kerja sama antar tenaga pendidik.
--	--	--

2. Annisa Rizkiana (Tesis, Program Studi Manajemen Tenaga pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022). Dengan judul :  
 Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Tenaga pendidik Di SMA Ma'arif Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Adapun hasil penelitiannya ditemukan bahwa manajemen kepala madrasah di SMA Ma'aarif Karanganyar terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengorganisasian. kepala madrasah sebagai manajer berperan sebagai *educator*, manajer, supervisor, motivator, dan innovator<sup>13</sup>.

Persamaan	Perbedaan	Originalitas
Dalam penelitian ini meneliti tentang langkah-langkah kepala madrasah dalam memanajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga pendidik	Dalam penelitian ini meneliti tentang manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik seluruhnya sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan profesionalisme tenaga pendidik Al-Quran dan hadist	Keberhasilan dalam dunia tenaga pendidikan dapat diukur dari berbagai aspek. Mulai dari kualitas murid, tenaga pendidik, suasana lingkungan madrasah sampai sistem administrasi madrasah. Akan tetapi, faktor utama yang paling mempengaruhi dinamika tenaga pendidikan di madrasah adalah pemimpin yang bertanggung jawab atas berjalannya milieu tenaga pendidikan, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang manajer dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, maka seorang kepala madrasah harus memiliki kemampuan dan pemahaman tentang manajemen kepala madrasah dengan baik. Selain itu tenaga pendidik juga diharapkan tidak hanya mentransfer ilmu saja namun mampu memberikan kinerja secara maksimal disertai dengan dorongan motivasi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dan langkah-langkah manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Adapun jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus dengan mengambil sumber data pada kepala madrasah dan tenaga pendidik melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

<sup>13</sup> Annisa Rizkiana. 2022. Tesis, Program Studi Manajemen Tenaga pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

		<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala madrasah di SMA Ma'arif Karanganyar terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengorganisasian. kepala madrasah sebagai manajer berperan sebagai educator, manajer, supervisor, motivator, dan innovator.</p>
--	--	---